

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Landasan teoretis dari penelitian kualitatif itu bertumpu pada fenomenologi sebagai prespektif filosofi.¹ Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu. Selain itu, pada penelitian kualitatif ini digunakan untuk menghasilkan temuan yang tidak diperoleh dari alat-alat prosedur statistik atau kuantifikasi lainnya.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Arwaniyyah Tour dan Travel Kudus yang berlokasi pada Jl. Sunan Kudus No. 237 A, Purwosari, Janggalan, Kec. Kota Kudus, Kab. Kudus, Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan sasaran penelitian yaitu Staff Pengurus PT. Arwaniyyah Tour dan Travel Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder sebagai acuan penulisan sebagaimana berikut ini:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 15.

² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer untuk membantu memberi keterangan atau data pelengkap pada penelitian ini.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikannya sehingga hasil pengamatan itu *valid* atau *reliable*.⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis yang berupa fakta dan data sosial dan tak terbatas ruang dan waktu.⁵

3. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan proses memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden. Pewawancara merupakan orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara. Responden merupakan orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara yang menguasai data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.⁶

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data secara umum dapat dipahami sebagai sebuah kondisi dimana alat ukur yang digunakan, sesuai dengan tujuan ukurannya.⁷ Penelitian ini dimaksudkan untuk memfokuskan antara hasil wawancara terhadap hasil penulisan data informasi yang telah

³ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia group, 2015), 129.

⁴ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 106.

⁵ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 154.

⁶ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 134.

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), 246.

diperoleh peneliti. Validitas penelitian dibagi menjadi dua, yaitu validitas internal (berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai) dan validitas eksternal (berkenaan dengan akurasi apakah hasil penelitian dapat digenerasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel diambil).⁸ Penelitian ini melakukan pengujian kredibilitas dengan triangulasi sebagai pelacakan kebenaran data dan informasi. Triangulasi yang dilakukan disini yaitu triangulasi waktu dan triangulasi teknik sebagai *cross-check* data penelitian.⁹

Dalam pengujian keabsahan data pendekatan kualitatif meliputi derajat kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*transferbility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data derajat kepercayaan dengan menekankan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Berikut ini merupakan macam-macam teknik triangulasi, yaitu:¹⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber. Data yang diperoleh dari berbagai sumber-sumber tertentu selanjutnya dijabarkan oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan, yang selanjutnya dimintakan persetujuan dengan sumber yang telah dijabarkan tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk mengukur kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Teknik waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam rangka pengecekan kredibilitas dapat dilakukan dengan

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 267.

⁹ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi ke Metode* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 175

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125-127.

wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan upaya mengidentifikasi ciri-ciri suatu objek dan kejadian oleh anggota-anggota budaya yang divalidasi oleh para anggota budaya sebelum hasil akhirnya dipaparkan.¹¹ Analisis data digunakan untuk mencari dan menata hasil penelitian secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang riset yang dilakukan.¹²

Tahapan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagaimana berikut :

1. Melakukan Pengelompokan Data

Tahapan pengelompokan data yang digunakan untuk menyatukan semua bentuk data dalam bentuk mentah ke dalam bentuk transkrip atau tertulis.

2. Melakukan Reduksi Data

Tahapan berikutnya setelah dilakukan pengelompokan data dilakukan adalah melakukan reduksi data atau pemilahan pemangkasan dan pemilahan data dan penyeleksian data yang terkait dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian.

3. Mendisplay Data

Tahapan ini dilakukan dengan proses pemilahan dari tema-tema ke subtema dengan mengambil irisan atau benang merah dari setiap tema melalui subtema.

4. Menarik Kesimpulan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam analisis data dimana kesimpulan yang akan diperoleh berasal dari irisan dan benang merah tema di tahap display data yang akan menjawab tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian.¹³

¹¹ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 238.

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 125.

¹³ Haris, *Wawancara Observasi dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, 350.